

ABSTRAK

Trans Banyumas adalah sarana transportasi dengan skema *Buy The Service* (BTS) yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas pada 5 Desember 2021 yang berjumlah 52 unit dengan rute layanan di tiga Koridor yaitu Koridor 1 (Terminal Ajibarang – Pasar Pon), Koridor 2 (Terminal Notog – Terminal Baturraden) dan Koridor 3 (Terminal Bulupitu Purwokerto – Terminal Kebondalem). Walaupun sudah memiliki rute pelayanan yang cukup merata ternyata masih ada ketimpangan jumlah penumpang pada Trans Banyumas. Menurut data yang didapat dari Dinas Perhubungan Banyumas tahun 2022, Koridor 1 dan Koridor 2 memiliki *load factor* yang cukup tinggi yaitu pada angka lebih dari 70%, sedangkan pada Koridor 3 yaitu rute pelayanan radial perkotaan memiliki jumlah penumpang yang lebih rendah yaitu pada angka 50,48%. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja operasional Trans Banyumas Koridor 3 berdasarkan standar pelayanan minimum untuk memberikan rekomendasi strategi peningkatan kinerja operasional. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan mengenai karakteristik serta persoalan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan parameter kinerja yang memenuhi standar minimal adalah *headway* sebesar rata-rata 14 menit untuk Koridor 3A dan 3B, waktu sirkulasi sebesar 82 menit untuk Koridor 3A dan 79 menit untuk Koridor 3B, ketersediaan armada dengan persentase 114% untuk Koridor 3A dan 100% untuk Koridor 3B, sedangkan parameter kinerja yang tidak memenuhi syarat minimal adalah nilai *load factor* yaitu sebesar 8% untuk Koridor 3A dan 15% untuk Koridor 3B. Usulan strategi peningkatan kinerja operasional adalah dengan perekayasaan halte agar mengoptimalkan fungsinya untuk meningkatkan kualitas pelayanan Trans Banyumas Koridor 3.

Kata Kunci: *Buy The Service*, Trans Banyumas, Evaluasi Kinerja Operasional

ABSTRACT

Trans Banyumas, a public transportation facility under the Buy The Service (BTS) scheme, is launched by the Banyumas Regency Government on 5th December 2021. It has totally 52 units that serves three corridor, namely Corridor 1 (Ajibarang Terminal - Pasar Pon), Corridor 2 (Notog Terminal - Baturraden Terminal) and Corridor 3 (Bulupitu Purwokerto Terminal - Kebondalem Terminal). Despite having a fairly even service route, there is still an imbalance in the number of passengers on Trans Banyumas. Corridors 1 and 2 have a fairly high load factor of more than 70%, according to data obtained from the Banyumas Transportation Agency in 2022, while Corridor 3, which is the urban radial service route, has a lower number of passengers at 50.48%. This study was conducted to evaluate the operational performance of Trans Banyumas Corridor 3 based on minimum service standards and to provide recommendations for strategies to improve operational performance. The descriptive approach is used in data analysis to clarify the characteristics and problems that exist. The findings revealed that the performance parameters that met the bare minimum were headway of an average of 14 minutes for Corridor 3A and 3B, circulation time of 82 minutes for Corridor 3A and 79 minutes for Corridor 3B, fleet availability with a percentage of 114% for Corridor 3A and 100% for Corridor 3B. While performance parameters that did not meet the minimum requirements were load factor values of 8% for Corridor 3A and 15% for Corridor 3B. To improve operational performance, the proposed strategy is to engineer bus stops to optimise their functions with the goal to improve the quality of Trans Banyumas Corridor 3.

Keyword: *Buy The Service, Trans Banyumas, Operational Performance Evaluation*